



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### Amore Prime School

APS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan program *non-denominational* yang berarti tidak berfokus pada agama tertentu dan *national plus* oleh karena kualitas pendidikan yang diberikan melebihi standar akreditasi di Indonesia dan menggunakan bahasa Inggris. Sekolah ini berdiri pada tahun 2005 di Kembangan oleh lima orang yang menjadi pondasi dari APS. Nama Amore Prime School memiliki arti yaitu Amore adalah kasih, Prime adalah utama yang berarti kasih yang utama.



Gambar 3. 1 Amore Prime School tampak depan  
(Sumber: Dok. Pribadi/ 2015)

APS saat ini memiliki jumlah pekerja sebanyak empat puluh dua orang yang terbagi menjadi empat orang dari yayasan, dua puluh enam guru dan dua belas karyawan. Selain sumber daya manusia, kelas yang dimiliki oleh APS adalah sejumlah satu kelas untuk *playgroup* dan *toddler*, dua belas kelas untuk TK dan sepuluh kelas untuk SD.

PRIMARY AND JUNIOR HIGH SCHOOL	
<b>PRIMARY</b>	
Perincian luran :	
U Formulir	Rp. 150.000
U Sekolah	Rp. 850.000
U Kegiatan	Rp. 1.500.000
U Pangkal	Rp. 9.000.000
Waktu Pembelajaran :	
Primary 1 - Primary 2 : 07.00 - 13.30 WIB	
Primary 3 - Primary 6 : 07.00 - 14.10 WIB	
<b>JUNIOR HIGH SCHOOL</b>	
Perincian luran :	
U Formulir	Free
U Sekolah	Rp. 1.100.000
U Kegiatan	Rp. 1.500.000
U Pangkal	Rp. 10.000.000

Play Group - Kindergarten - Primary																	
<b>Pre Nursery</b>																	
U Formulir	Rp. 150.000																
U Sekolah	Rp. 450.000																
U Kegiatan	Rp. -																
U Pangkal	Rp. 2.000.000																
<b>Nursery</b>																	
U Formulir	Rp. 150.000																
U Sekolah	Rp. 450.000																
U Kegiatan	Rp. 1.000.000																
U Pangkal	Rp. 2.500.000																
<b>K. 1 - K. 2</b>																	
U Formulir	Rp. 150.000																
U Sekolah	Rp. 450.000																
U Kegiatan	Rp. 1.250.000																
U Pangkal	Rp. 3.500.000																
<b>4-6 Thn</b>																	
<b>Paket 3 Thn N-K.2</b>																	
U Formulir	Rp. 150.000																
U Sekolah	Rp. 450.000																
U Kegiatan	Rp. 1.000.000																
U Pangkal	Rp. 5.000.000																
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tingkat</th> <th>Hari</th> <th>Pagi</th> <th>Siang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pre Nursery</td> <td>Senin, Rabu, Jum'at</td> <td>-</td> <td>10.00 - 11.30</td> </tr> <tr> <td>Nursery</td> <td>Senin - Jum'at</td> <td>07.30 - 10.00</td> <td>10.30 - 13.00</td> </tr> <tr> <td>K.1 - K.2</td> <td>Senin - Jum'at</td> <td>07.15 - 10.15</td> <td>10.30 - 13.30</td> </tr> </tbody> </table>		Tingkat	Hari	Pagi	Siang	Pre Nursery	Senin, Rabu, Jum'at	-	10.00 - 11.30	Nursery	Senin - Jum'at	07.30 - 10.00	10.30 - 13.00	K.1 - K.2	Senin - Jum'at	07.15 - 10.15	10.30 - 13.30
Tingkat	Hari	Pagi	Siang														
Pre Nursery	Senin, Rabu, Jum'at	-	10.00 - 11.30														
Nursery	Senin - Jum'at	07.30 - 10.00	10.30 - 13.00														
K.1 - K.2	Senin - Jum'at	07.15 - 10.15	10.30 - 13.30														

Gambar 3. 2 Daftar Harga APS  
(Sumber: Dok. Prinadi/2015)

Visi yang ingin dicapai oleh APS adalah untuk membentuk anak menjadi manusia yang mempunyai perasaan cinta kasih terhadap sesama dan selalu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi APS adalah menciptakan kesempatan belajar secara menyeluruh pada anak tanpa memandang status keadaan sosial dan agama serta memperjuangkan hak belajar setiap anak dan membangun jembatan-hati antara anak, orang tua dan masyarakat di lingkungan sekitar.

APS memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang kreatif, berdaya cipta, berpikiran kritis serta menstimulasikan seluruh segi perkembangan anak. Murid-murid dididik untuk dapat menciptakan suatu jalan keluar terhadap berbagai masalah dengan cerdas dan memiliki daya akal yang menalar secara kritis. Segi-segi perkembangan anak turut dikembangkan oleh APS seperti perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif dan afektif.

Sistem pembelajaran yang APS miliki adalah *Active Learning* atau pembelajaran yang aktif. Proses pembelajaran ini dibagi dua yaitu *indoor* dan *outdoor*. Pada proses pembelajaran *indoor* murid-murid belajar sesuai dengan kurikulum dengan jadwal yang tersedia di dalam sekolah, sedangkan proses pembelajaran *outdoor* membimbing murid-murid untuk melakukan kegiatan di luar sekolah yang berguna untuk menunjang potensi dan wawasan dalam diri. Dalam proses pembelajaran ini murid-murid APS diharapkan untuk mengalami pembentukan karakter diri yang terdiri dari poin-poin yaitu kesopanan, kedisiplinan, tenggang rasa, tanggung jawab, menghargai dan kebersihan.

APS memiliki rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam masa operasinya. Rencana jangka pendeknya adalah untuk membangun sekolah menengah kejuruan dalam bidang multimedia dengan fokus pada persiaran radio dan televisi. Pada saat ini APS sendiri sudah memiliki jaringan dan hubungan kerjasama dengan stasiun tv dan radio lokal. Rencana jangka menengah APS adalah untuk memperbaiki kualitas mutu dari sumber daya manusia dan pendidikannya. Kemudian rencana jangka panjang APS adalah untuk membangun

perguruan tinggi. Identitas dan *major* dari perguruan tinggi ini belum ditentukan namun menjadi bahan pertimbangan dalam bagian dari rencana APS.



Gambar 3. 3 Logo Amore Prime School  
(<http://amoreprimeschool.blogspot.com/>)

Gambar di atas merupakan logo APS pada saat ini. Pencipta logo ini menjelaskan makna yang berarti menggapai cita-cita setinggi langit dengan visual anak murid sedang memegang bintang. Padahal makna tersebut tidak sesuai dengan nama dan visi misi APS yang menuju kepada kasih.

Keunggulan pada APS adalah penggunaan sistem kerja yang tidak komersil namun memperjuangkan potensi dan pembelajaran anak murid. APS bersedia untuk berkorban seperti dalam hal keuangan bagi anak yang kurang mampu didukung dengan memberi dispensasi atau keringanan uang. Hal ini yang menjadi latar belakang nama Amore Prime yaitu kasih yang utama dimana APS mengelola murid dan pengajar untuk memiliki rasa kasih terhadap sesama. Pernyataan di atas ditunjukkan dengan usaha APS untuk: mencari orangtua asuh yang sesuai dengan kepercayaan dan minat anak, memberikan pendidikan yang

pantas dan sepatutnya, pengajaran kasih dan toleransi terhadap perbedaan kepercayaan, menyediakan waktu kepada anak yang kurang waktu dengan keluarga, dan memperhatikan kondisi kesehatan dan psikologis anak. Figur teladan yang menjadi contoh dari sikap sistem kerja APS adalah Tuhan Yesus namun hal tersebut tidak ditampilkan oleh karena sifat sekolah yang *non-denominational*.



Gambar 3. 4 Kelas di dalam APS  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 3. 5 Pembangunan SMP  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 3. 6 Foto Tampak Dalam  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 3. 7 Piala APS  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

### 3.1. Analisis Kompetitor

Sama seperti sekolah lainnya, APS memiliki kompetitor seperti yang sudah tersebut dalam kuesioner dengan tingkat pengenalan, kepercayaan dan relevansi yang tertinggi yaitu sekolah Harapan Bangsa, Terpadu Pahoia dan Penabur. Setiap kompetitor APS memiliki kurikulum yang sama yaitu *national plus*.

### 3.1.1. Sekolah Harapan Bangsa

Sekolah Harapan Bangsa atau disingkat SHB berdiri pada tahun 1995 dengan motto ‘pelatihan kaum muda sebagai harapan bangsa’, memiliki visi yaitu pendidikan edukasi, iman dan karakter. Misi SHB adalah institusi yang memberikan pengalaman dan lingkungan belajar yang berkualitas untuk membimbing bakat dan minat anak hingga dewasa.



Gambar 3. 8 Logo Sekolah Harapan Bangsa  
(<http://www.shb.sch.id/>)

Saat ini SHB beroperasi pada dua tempat yaitu Modernland di Tangerang dan Modernhill di Pondok Cabe dengan lebih dari 1,750 murid dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern seperti lapangan olah raga, laboratorium, studio seni, musik, tari, ruang multimedia dan perpustakaan.

SHB memiliki program pembelajaran yang serupa dengan APS yaitu kurikulum *national plus* serta menerima anak murid dengan agama apapun untuk menciptakan pemimpin bangsa yang untuk menciptakan pemimpin bangsa yang

*plural*. Selain hal di atas, keunggulan SHB yang lain adalah program tiga bahasa yang intensif yaitu bahasa Indonesia, Inggris dan Mandarin serta kemampuan untuk mengakomodasi dan mengembangkan semua bakat dan minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga bola basket, sepak bola, bola voli, golf, tenis meja, desain grafis, seni, robotic, tari, seni beladiri taekwondo, wushu, berenang dan sebagainya.



Gambar 3. 9 Foto Murid SHB  
(<http://shb.sch.id/images/img-aboutus4.jpg>)



Gambar 3. 10 Tampak Depan SHB

(<http://www.housing-estate.com/wp-content/uploads/2013/09/modern-land-Sekolah-Harapan-bangsa-0010.jpg>)

### 3.1.2. Sekolah Terpadu Paha

Sekolah Terpadu Paha atau disingkat STP berdiri pada tahun 1901 kemudian didirikan ulang pada tahun 2008 di Gading Serpong, Tangerang dengan motto ‘belajar untuk diamalkan’. STP memiliki visi untuk menjadi sekolah *national plus* trilingual yang unggul dan terkemuka, serta mendidik moral dan etika berdasarkan ajaran Confucius yang universal. Misinya dalam menjalani visi tersebut adalah menyelenggarakan sekolah *national plus* trilingual meliputi jenjang dari prasekolah hingga sekolah menengah atas, mengemban misi sosial dan menitikberatkan pendidikan budi pekerti berlandaskan ajaran Confucius dengan tetap terbuka untuk semua kalangan umat beragama.



Gambar 3. 11 Logo Sekolah Terpadu Pahoa  
([http://www.untirta.ac.id/foto\\_berita/medium\\_61pahoa.JPG](http://www.untirta.ac.id/foto_berita/medium_61pahoa.JPG))

Gambar di atas merupakan logo STP yang digunakan saat ini dengan makna yaitu perisai berarti pelindung siswa, buku berarti kebijaksanaan, obor berarti pencerahan, lidah api melambangkan semangat yang tidak pernah padam, pita berarti lambing persatuan, huruf mandarin di tengah merupakan nama sekolah, warna kuning bermakna kesejahteraan, warna biru bermakna belajar untuk diamalkan dan warna merah bermakna berani atau percaya diri. Makna yang detil terhadap setiap elemen visual dalam logo STP bertolakbelakang dengan logo APS yang tidak memiliki makna khusus dalam berbagai elemen visualnya.

Keunggulan dari STP adalah pengajaran trilingual yang intensif yaitu bahasa Indonesia, inggris dan mandarin serta pendidikan moral dan etika berdasarkan Confucius untuk membentuk karakter yang baik. Selain hal tersebut STP juga menyediakan berbagai fasilitas sekolah yang lengkap.



Gambar 3. 12 STP Tampak Depan  
(<https://media.licdn.com/media/p/6/000/1c2/306/2119369.png>)



Gambar 3. 13 STP Tampak Dalam  
([http://www.pahoa.or.id/i/banner\\_hlmndlm.jpg](http://www.pahoa.or.id/i/banner_hlmndlm.jpg))

### 3.1.3. Sekolah BPK Penabur

Sekolah BPK Penabur atau disingkat Penabur berdiri pada tahun 1950 dengan dasarnya Gereja Kristen Indonesia Jawa Barat yang kemudian membentuk Badan Pendidikan Tionghoa Kie Tok Kauw Hwee Khu Hwee Djawa Barat yang seiring dengan berjalannya waktu menjadi Badan Pendidikan Kristen Penabur. Sekolah ini memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan Kristen unggul dalam iman, ilmu dan pelayanan. Adapun misi Penabur adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan nilai-nilai kristiani.



Gambar 3. 14 Logo BPK Penabur  
([www.bpkpenabur.or.id](http://www.bpkpenabur.or.id))

Gambar di atas merupakan logo dari Penabur dengan visual buku, salib dan pelindung. Salib berwarna merah memiliki arti yaitu darah Yesus, buku berwarna kuning memiliki arti yaitu terang pelita, pelindung berwarna biru memiliki arti kesehatan dan warna perak pada bagian luar memiliki arti kesucian. Logo ini memiliki dasar kebijakan sesuai dengan visinya yaitu iman, ilmu dan pelayanan.

Keunggulan pada sekolah Penabur terletak dalam programnya yaitu bilingual, international dan brilliant. Program bilingual yaitu program yang mengajarkan murid untuk menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia sejak dini. Program international merupakan program pembelajaran yang mengikuti standar Cambridge. Yang terakhir merupakan program Brilliant yaitu program yang mengembangkan potensi dan karakter murid dengan bakat intelektual yang tinggi untuk memiliki kesempatan pendidikan lanjutan yang terbaik di dunia, iman yang

hidup kepada Tuhan dan semangat pengabdian yang tinggi dalam kemajuan Indonesia.



Gambar 3. 15 Penabur Tampak Depan  
(<http://www.bpkpenabur.or.id/school/smpkgsjkt/history>)

### 3.2. Analisis SWOT Amore Prime School

Setelah melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi pada APS dan beberapa kompetitornya, penulis melakukan analisis SWOT untuk mendukung perancangan ulang desain logo APS. Hasil analisis SWOT digunakan untuk mengetahui *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) pada APS. Berikut di bawah ini hasil analisis SWOT APS:

#### 1. *Strength*

- a. APS menggunakan kurikulum *national plus* yang memiliki banyak peminat.

- b. Lokasi APS mudah diakses dan sesuai dengan target pasar.
- c. Memiliki jumlah pemasukan murid yang cukup dan stabil.
- d. Mengajarkan sains sejak tk.
- e. Tidak komersil namun lebih fokus ke dalam pelayanan sosial masyarakat.

## 2. *Weakness*

- a. Logo dibuat tanpa adanya aspek-aspek inti APS yaitu visi, misi dan citra.
- b. Logo APS tidak dikenali, menarik dan relevan dibanding dengan kompetitor lainnya.
- c. Penerapan logo APS ke dalam berbagai media tidak konsisten.
- d. Fasilitas untuk mendukung pembelajaran tidak selengkap kompetitor.

## 3. *Opportunity*

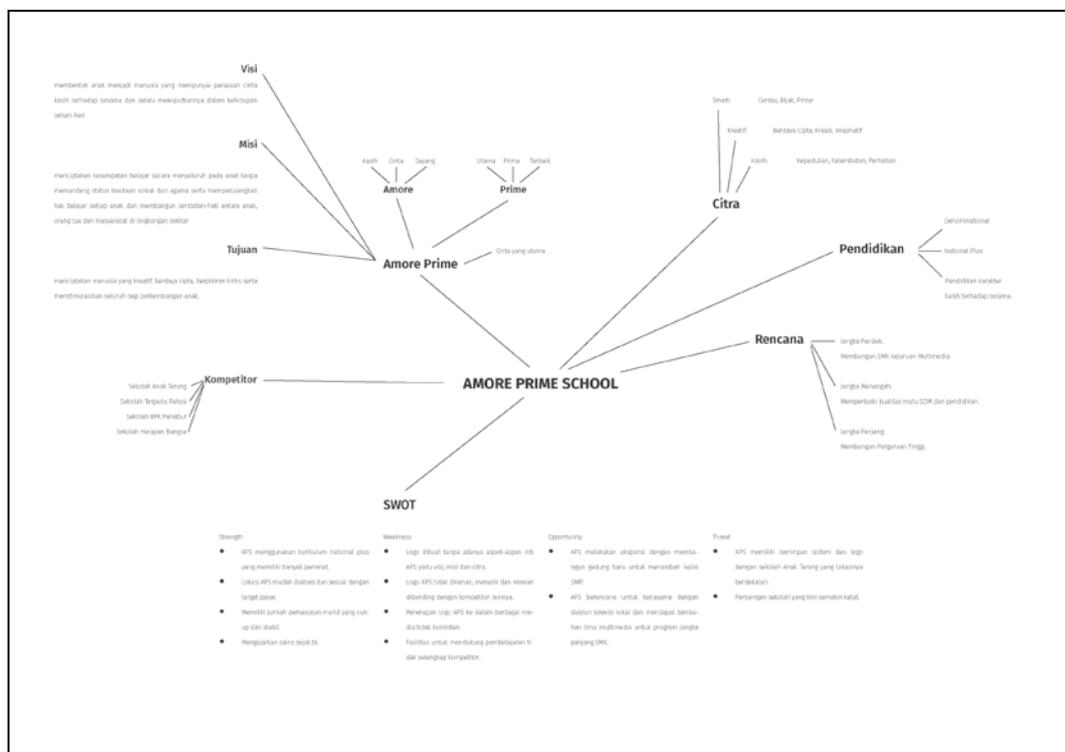
- a. APS melakukan ekspansi dengan membangun gedung baru untuk menambah kelas SMP.
- b. APS berencana untuk kerjasama dengan stasiun televisi lokal dan mendapat tambahan ilmu multimedia untuk program jangka panjang SMK.

## 4. *Threat*

- a. APS memiliki kemiripan sistem dan logo dengan sekolah Anak Terang yang lokasinya berdekatan.
- b. Persaingan sekolah yang kini semakin ketat.

### 3.3. Mind Mapping

Untuk memudahkan penulis dalam memulai perancangan ulang logo APS, penulis melakukan *mind mapping*. Proses ini sendiri merupakan sebuah pemetaan dari APS yang menjabarkan kelebihan, nilai-nilai utama dan karakteristiknya. *Mind mapping* membantu penulis agar dapat memahami citra yang ingin disampaikan melalui logo APS dan mengembangkan gagasan atau ide yang muncul sehingga dapat menciptakan konsep perancangan ulang desain logo APS yang tepat.



Gambar 3. 16 *Mind Mapping* APS  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Hasil dari *mind mapping* dilakukan analisis untuk menemukan kata kunci yang menjadi citra dari APS dan dapat diwujudkan di dalam logonya.

### **3.4. Konsep Kreatif**

Dalam merancang ulang desain logo APS dilakukan perencanaan konsep kreatif. Perencanaan konsep kreatif diawali dengan perancangan *mind mapping* seperti di atas untuk menjabarkan pola pikir dan fokus dalam menemukan ide besar yang akan dituang nantinya dalam perancangan ulang desain logo APS.

Pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara pada APS menghasilkan data yang telah dianalisa untuk mendukung penciptaan konsep kreatif dalam perancangan ulang desain logo APS. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka kata kunci yang disampaikan dalam logo adalah kasih.

Kata kasih dapat terlihat dari sistem pendidikan APS yang mendidik murid untuk dapat memiliki rasa kasih terhadap sesama dengan kasih itu sendiri. APS memperjuangkan hak belajar anak dengan bersedia untuk memberi sejumlah subsidi dengan murid dengan syarat-syarat tertentu tanpa faktor suku, agama, ras dan antar golongan. Meskipun teladan dalam menampilkan kasih ini condong kepada salah satu kepercayaan yaitu Tuhan Yesus, APS memilih untuk tidak menunjukkan figur tersebut agar tidak memberi kesan keberpihakkan dan bersikap netral.

Dari hasil analisa data di atas, penulis merangkainya menjadi satu kalimat yang mampu untuk merepresentasikan APS yaitu, sekolah yang mendidik murid dengan kasih. Oleh karena persetujuan dari pihak APS mengenai kalimat tersebut maka kata kunci yang didapat adalah kasih dalam perancangan ulang desain logo APS.

## BAB IV

### PERANCANGAN

#### 4.1. Pengembangan Konsep

Pengembangan konsep dilakukan penulis dengan membuat *brainstorming* untuk mengetahui dan menganalisa mengenai hal apa saja yang mampu merepresentasikan kata kasih. Penggunaan metode *brainstorming* membantu dan mendukung penulis untuk mendapatkan ide yang tepat dan sesuai untuk perancangan ulang desain logo APS. Berikut di bawah ini proses pengembangan konsep yang dilakukan:

##### 4.1.1. *Brainstorming*

*Brainstorming* dilakukan penulis untuk menemukan beberapa ciri yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembuatan sketsa logo.

**Topik Kasih:**

Suci	Ibu	Intim	Storge
Kebahagiaan	Kekasih	Kepedulian	Philea
Perhatian	Tangan	Pemberian	Mesra
Senyum	Semangat	Pengorbanan	Perasaan
Anak	Gairah	Ikhlas	Orangtua
Gandeng Tangan	Matahari	Tulus	Keluarga
Agama	Bunga	Merpati	Sahabat
Cahaya	Mawar	Api	Menghargai
Surga	Cokelat	Eros	Kebersamaan
Pohon	Ceria	Agape	Konsisten

Gambar 4. 1 *Brainstorming* dari topik kasih  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Proses penjabaran kata-kata pada *brainstorming* di atas menghasilkan sebuah gagasan yang dapat menunjang ke dalam proses perancangan ulang desain logo APS. Dari kata kasih, penulis membuat konsep bahwa APS merupakan gerakan sosial yang lebih mengutamakan rasa peduli dan kasih dengan anak murid dibandingkan dengan keuntungan komersil. Terkait dengan hal tersebut maka elemen desain dalam logo APS akan condong kepada rasa kasih terhadap sesama.

Penulis melanjutkan dengan mencari bentuk visual yang sesuai dan tepat untuk perancangan ulang desain logo APS. Bentuk visual ini dicari untuk merepresentasikan kata kunci kasih yang berguna sebagai panduan untuk merancang sketsa logo. Berikut di bawah ini *brainstorming* visualisasi kata kasih:

**Hasil Brainstorming:**

Visualisasi dari kata kasih

**Topik Kasih:**

Ibu	Matahari	Panah	Peluk
Keluarga	Bunga	Pasangan	Perisai
Hati	Cokelat	Manusia	Bintang
Salib	Senyum	Tangan	Tunas
Genggaman Tangan	Cahaya	Tuhan	Cahaya
Anak	Merpati	Api	Pelita
Kado	Cincin	Cium	Pohon

Gambar 4. 2 Visualisasi dari kata kasih  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan di atas, bentuk visual yang tepat dan sesuai dengan gerakan kasih APS dan kata kasih itu sendiri adalah merpati. Visual dalam bentuk merpati dipilih oleh makna burung merpati yang menunjukkan sifat kasih dari perdamaian serta memiliki relasi yang kuat pada kepercayaan nasrani yang merupakan panutan APS.

Penulis mencari berbagai gambar foto merpati dengan berbagai macam sudut dan gerakan. Foto-foto yang sudah dipilih kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk menciptakan *moodboard*.



Gambar 4. 3 *Moodboard merpati*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

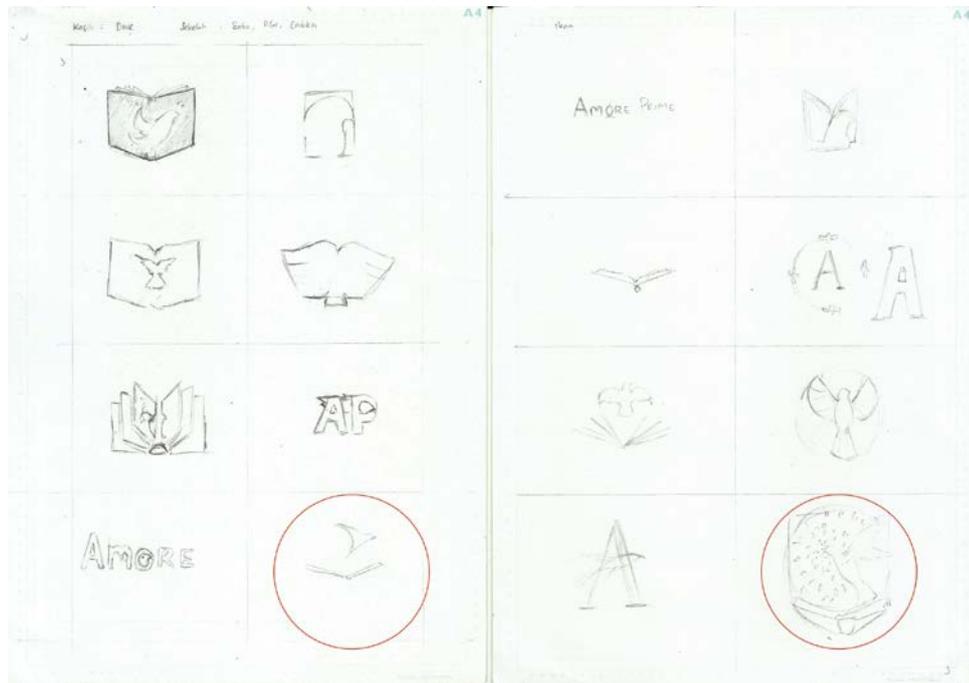
*Moodboard* bertema burung merpati membantu penulis dalam proses perancangan desain logo APS. Penulis mengamati dan menganalisa beberapa sifat, bentuk dan karakteristik dari foto burung merpati yang akan dijadikan referensi dalam mendesain logo APS.

Berdasarkan oleh data dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan menggunakan visual merpati sebagai representasi dari bentuk dan sikap kasih yang dicerminkan oleh APS. Berbagai elemen visual ini akan digunakan sebagai dasar dari konsep perancangan logo APS.

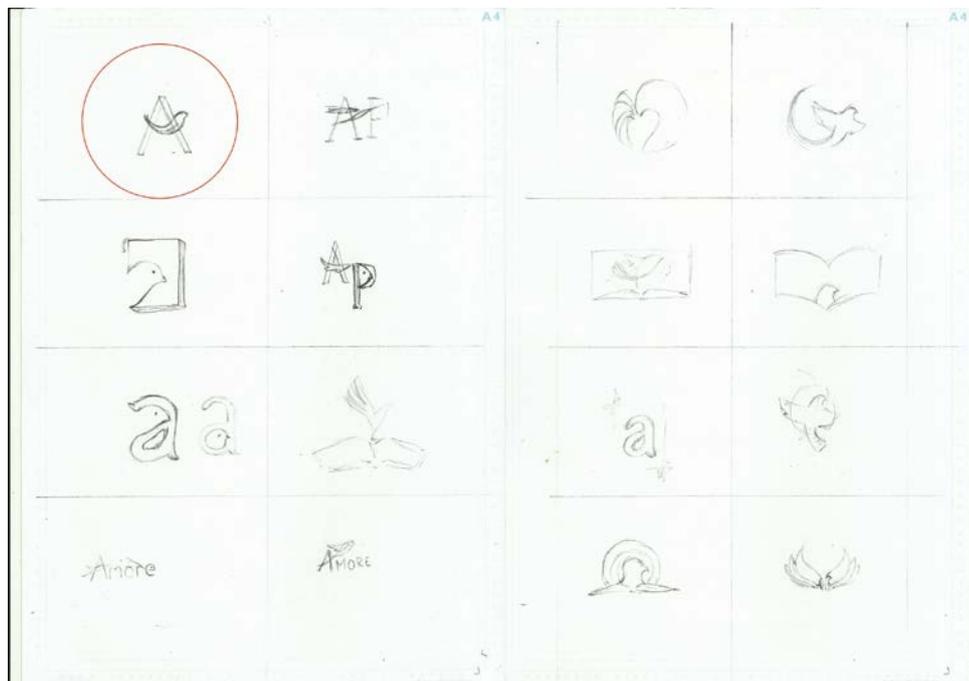
#### **4.1.2. Sketsa Perancangan**

Sketsa perancangan logo APS menggunakan konsep yang sudah disiapkan yaitu sekolah yang mendidik murid dengan kasih. Dalam proses perancangannya, hal tersebut akan dituangkan dalam anatomi logo *picture mark* yaitu tanda berupa gambar yang sederhana untuk mewakili identitas APS.

Dalam pembuatan sketsa logo APS, penulis melakukan eksplorasi berbagai elemen visual seperti garis, pola, bentuk untuk menciptakan bentuk merpati yang dikombinasikan dengan sekolah. Selain visual burung merpati, penulis juga mengambil inisial dari *Amore Prime School* yaitu kombinasi huruf A,P dan S.

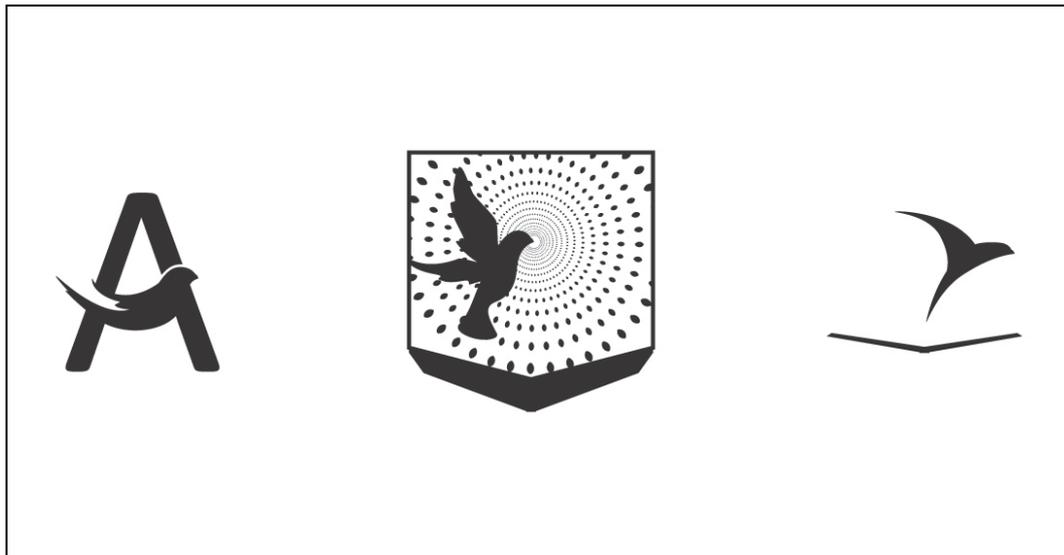


Gambar 4. 4 Sketsa awal pengembangan logo APS (1)  
 (Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 5 Sketsa awal pengembangan logo APS (2)  
 (Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Setelah membuat sketsa untuk *picture mark* logo APS maka penulis melanjutkan dengan memilih tiga sketsa yang akan dirapikan dalam bentuk digital. Hasil olahan dalam bentuk digital menggunakan warna dasar yaitu hitam.



Gambar 4. 6 Alternatif logo digital APS  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Dari hasil tiga bentuk *picture mark* di atas, penulis memilih bentuk yang pertama untuk lebih dikembangkan agar sesuai dengan konsep dan menjadi matang. Penulis kembali melakukan sketsa untuk menambah elemen-elemen visual yang mendukung konsep logo APS dan konsentrasi pada bentuk visual burung merpati.



Dari sekian banyak sketsa yang telah dilakukan, penulis memilih dua logo yang sesuai dengan konsep untuk kembali dikembangkan dalam bentuk digital sebagai *picture mark* dari logo APS. Berikut di bawah ini adalah hasil proses digital dari dua sketsa tersebut:



Gambar 4. 9 Hasil digital dalam *grayscale*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Dari kedua alternatif logo di atas, penulis melakukan analisa dan pertimbangan berdasarkan konsep yang sudah dibuat untuk perancangan ulang desain logo APS. Hasil analisa dan pendapat dari pihak APS menunjukkan bahwa *picture mark* yang kedua memiliki potensi yang kuat untuk menjadi logo APS oleh karena konsep yang kuat sebagai bentuk visual yang mewakili identitas APS. Oleh karena itu penulis melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap *picture mark* kedua dengan memperkuat makna dan konsep elemen-elemen visual dalam perancangan logo APS.

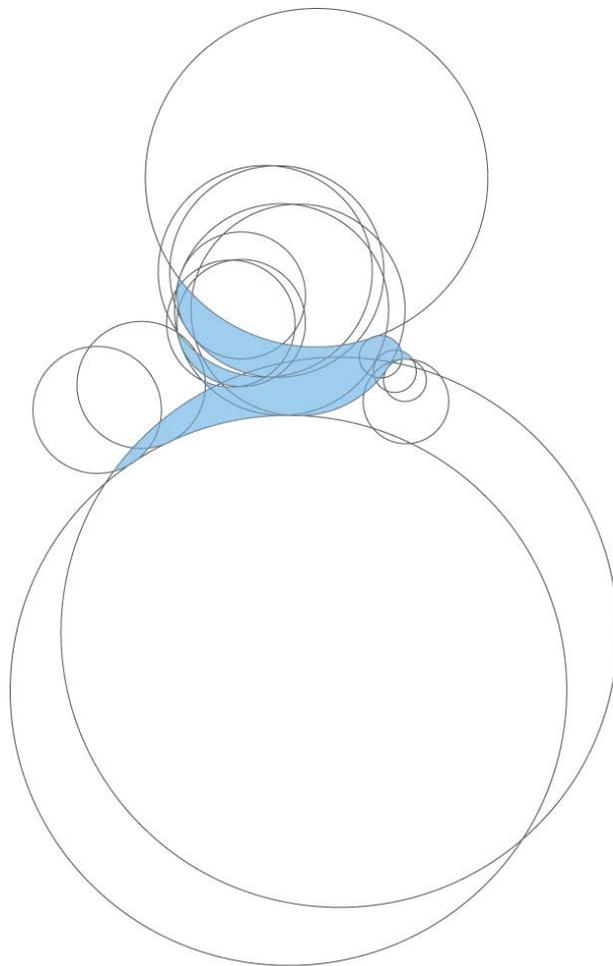


Gambar 4. 10 Hasil pengembangan logo  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Bentuk *picture mark* dari logo APS yang sudah dikembangkan memiliki bentuk yang simpel, unik dan mampu mewakili identitas dari APS sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan keunggulan yang terletak pada kasih. Selain hal-hal tersebut *picture mark* ini sesuai dengan konsep, mampu diidentifikasi pada warna hitam dan putih serta memiliki bentuk visual yang fleksibel dalam perubahan ukuran untuk memenuhi kebutuhan dalam penerapannya ke berbagai media.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa burung merpati merupakan bentuk simbolis yang mewakili kasih dan perdamaian. Selain keterkaitan kepada visi, misi dan cara kerja APS, burung merpati melambangkan kasih Yesus sebagai panutan dan memancarkan makna yang

serupa terhadap kaum non-nasrani. Elemen visual ini diletakkan di tengah untuk menunjukkan kasih yang utama, sesuai dengan arti *amore prime* yaitu kasih yang utama. Sebagai bentuk visual yang ikonik, proses perancangan visual burung merpati menggunakan *golden ratio* yang membantu penulis untuk membuat hasil yang proporsional dan sebagai panduan dalam pembuatan untuk menjaga konsistensi.



Gambar 4. 11 Penerapan *golden ratio* dalam visual merpati  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Huruf A diambil dari kata Amore dan kaitan simbol A sebagai nilai menyimpulkan kasih yang utama. Elemen visual ini dibuat dengan ukuran yang

terbesar bertujuan untuk mudah dikenali dan diingat. Perpaduan dua elemen visual antara burung merpati dan huruf A juga menunjukkan makna kasih yang utama. Repetisi makna ini diterapkan untuk menunjukkan konsistensi sistem kerja APS yang mendidik dengan kasih.

Karangan daun yang mengelilingi simbol A dan merpati adalah karangan daun laurel atau *laurus nobilis*. Menurut Sad (2012) karangan daun laurel merupakan kebudayaan roma di Itali yang diambil dari budaya Yunani memiliki makna kedamaian, keabadian, kemenangan dan kasih yang tak terbalaskan atau tanpa tanda jasa (hlm. 343). Karangan ini memiliki total 20 daun dengan kombinasi 5-5-5-5 memiliki arti berdirinya Amore Prime School pada tanggal 5 bulan 5 tahun 2005 oleh 5 pendiri utama. Alur yang tercipta merupakan lambang dari perjalanan sekolah. Bentuk karangan daun yang tidak menutup logo memberi kesan sekolah dengan pikiran yang terbuka dan kasih yang terpancar. Makna kasih yang tak terbalaskan merujuk kepada guru-guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.



Gambar 4. 12 Foto daun laurus nobilis  
(<https://www.plantsandtreesonline.co.uk/wp-content/uploads/2013/12/Laurus-Nobilis-4.jpeg>)

Pada bagian bawah *picture mark* terdapat pita dengan ujung yang keluar beserta motto APS. Makna yang terkait dengan elemen visual ini adalah misi APS yaitu pendidikan kasih yang memancar keluar terhadap sesama murid, orangtua dan lingkungan sekitar sekolah.

Kesatuan dari berbagai elemen visual yang membentuk *picture mark* pada logo APS terbentuk pada maknanya yang tidak lepas dari visi, misi dan sistem kerja APS yang menunjukkan kata kasih. Identitas yang ingin diperlihatkan pada *picture mark* merupakan arti dari nama sekolah Amore Prime yaitu kasih yang utama.

# AMORE PRIME SCHOOL

Gambar 4. 13 *Letter mark Amore Prime School*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

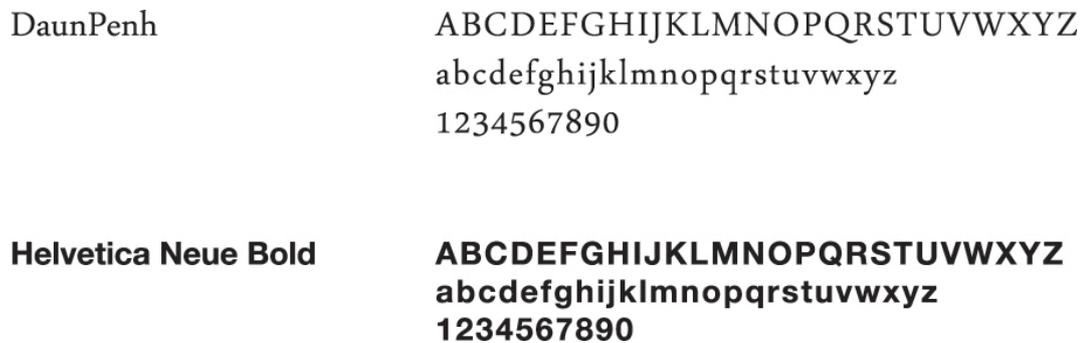
Jenis huruf yang digunakan sebagai *letter mark* untuk logo APS adalah *DaunPenh*. Dipilihnya jenis huruf ini sebagai *letter mark* APS adalah untuk memberi kesan klasik, serius dan berkelas. Hal tersebut dikarenakan target pasarnya adalah golongan menengah keatas. Secara klasifikasi huruf, *typeface* *DaunPenh* termasuk dalam golongan transitional oleh karena *axis* huruf yang vertikal, pemakaian sistem grid sehingga terkesan rapih dan kontras yang sedikit antara garisnya. Hasil dari klasifikasi tersebut menunjukkan *DaunPenh* menampilkan huruf yang seimbang dan netral, sesuai dengan misi APS untuk memperjuangkan hak belajar setiap anak tanpa pertimbangan sara. Pemakaian *DaunPenh* hanya pada logo Amore Prime School memberi kesan eksklusif. Huruf A, P dan S yang memiliki ukuran lebih besar dibuat untuk memudahkan pemberian nama singkat yaitu APS oleh karena Amore Prime School terlalu panjang.



Gambar 4. 14 Jenis huruf pada motto  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Sedangkan pada motto APS yang terletak di dalam pita menggunakan jenis huruf *Helvetica Neue Bold* untuk memberi highlight dan keterbacaan yang

jelas. Penerapan jenis huruf tersebut memberikan keleluasaan ukuran logo dalam penerapan berbagai jenis media tanpa harus mengurangi tingkat keterbacaan.



Gambar 4. 15 Jenis huruf *DaunPenh* dan *Helvetica Neue Bold*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

#### **4.1.3. Penerapan Warna pada Logo**

Setelah hasil logo APS sudah terpilih, kemudian penulis melanjutkan proses perancangan logo APS dengan menerapkan warna pada logo. Warna yang diterapkan dalam logo menciptakan kesan dan citra yang timbul dari persepsi visual dan psikologi warna. Berikut di bawah ini adalah hasil penerapan warna terhadap logo APS:



# AMORE PRIME SCHOOL

Gambar 4. 16 Logo *Amore Prime School*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Penulis menggunakan tiga warna ke dalam logo dengan harmoni *split complementary* yaitu abu kebiruan, biru langit dan oranye. Harmoni warna tersebut memberikan kontras warna yang kuat namun tetap menjaga kemudahan melihat warna dengan nyaman.

Warna abu-abu diterapkan pada semua elemen visual kecuali burung merpati dan tulisan motto APS mendidik dengan kasih. Warna tersebut menunjukkan arti kematangan, kenetralan, keamanan, pengetahuan, keseimbangan dan kebijakan. Warna ini merupakan simbolis Amore Prime School yang adalah sekolah *non-denominational* dengan arti tidak memiliki dominasi terhadap suku, agama, ras atau antargolongan tertentu. Warna abu dipakai sebagai warna utama oleh karena konsep yang sesuai dengan APS sebagai sekolah.

Pada visual burung merpati diterapkan warna biru untuk menunjukkan kedamaian, kepintaran dan kepercayaan. Arti dari warna biru dikaitkan dengan sekolah sebagai suatu institusi pendidikan yang dapat dipercaya dan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Penerapan warna biru pada burung merpati memiliki simbolis yang sama yaitu kedamaian yang lahir dari kasih.

Warna oranye pada motto APS menunjukkan arti kreativitas, energi, aktivitas dan keunikan. Warna ini digunakan untuk mewakili sistem pembelajaran APS yang mendidik murid dengan berbagai aktivitas untuk menghasilkan pola pikir yang kreatif dan unik. Peletakan warna pada motto memiliki konsep fokusnya penempatan visi, misi, tujuan serta sistem pembelajaran APS. Oleh karena itu warna oranye pada logo menjadi eksklusif pada logo dan tidak digunakan dalam media.

		
<b>Abu</b> (#323E48)	<b>Biru</b> (#54B5DA)	<b>Oranye</b> (#FCB740)
R: 50    C: 65	R: 84    C: 54	R: 252    C: 0
G: 62    M: 48	G: 181    M: 0	G: 183    M: 31
B: 72    Y: 37	B: 218    Y: 0	B: 64    Y: 85
K: 60	K: 13	K: 0

Gambar 4. 17 Warna logo *Amore Prime School*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

#### 4.2. Aplikasi Kreatif

Penulis melanjutkan penerapan logo ke dalam berbagai media setelah proses perancangan sketsa dan digital terhadap logo APS selesai. Dalam proses

penerapan ke berbagai media, logo APS dianalisa terlebih dahulu untuk dipastikan posisi yang sesuai dan tepat. Berikut dibawah ini merupakan posisi dan proporsi terbaik logo setelah melakukan analisa:

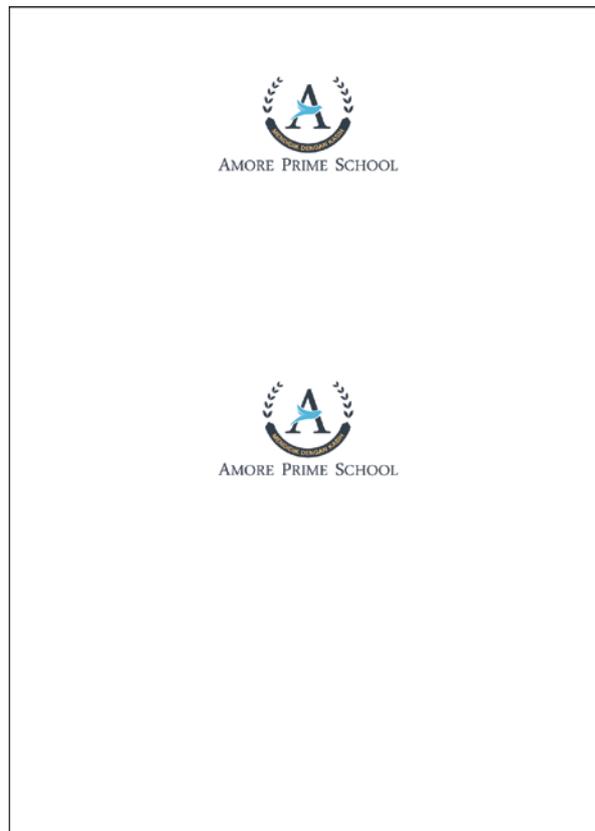


Gambar 4. 18 Alternatif proporsi logo *Amore Prime School*

(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Dari kedua pilihan di atas, logo (a) menjadi pilihan utama dalam penerapan ke berbagai media oleh karena proporsi dan peletakkan di tengah yang membuat logo terlihat seimbang dan menyatu.

Logo APS didesain untuk memiliki peletakkan terbaik ke dalam berbagai media. Hasil eksplorasi posisi logo APS yang telah dilakukan adalah:



Gambar 4. 19 Pemosisian logo *Amore Prime School*

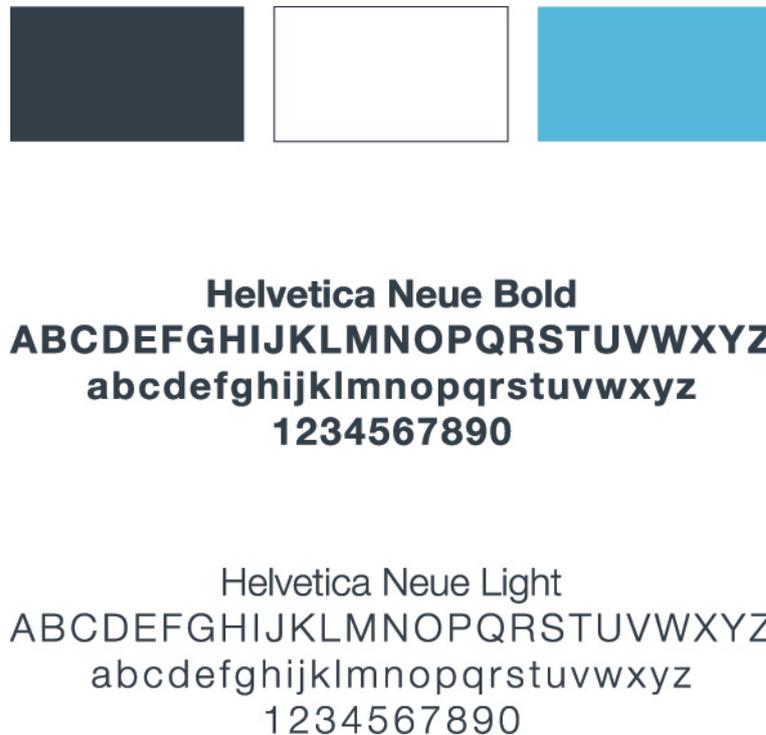
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

Prioritas utama dalam peletakkan logo APS ke dalam berbagai media adalah dengan memosisikan logo di tengah atas namun memiliki alternatif untuk diletakkan di tengah media.

Logo APS hanya dapat diterapkan dalam satu posisi dari dua pilihan posisi yang sudah ditentukan yaitu antara tengah atas dan tengah. Penerapan logo pada berbagai media dapat memunculkan lebih dari satu logo untuk variasi namun diberikan pembatasan untuk hanya memunculkan satu logo dalam satu halaman atau muka media.

#### 4.2.1. Analisis *Supergraphic*

*Supergraphic* dibuat untuk memperkuat identitas visual APS sehingga identitas menjadi unik dan dapat diidentifikasi oleh masyarakat dan lingkungan sekitar dengan mudah. Berikut di bawah ini merupakan sistem *supergraphic* sebagai salah satu identitas visual APS:

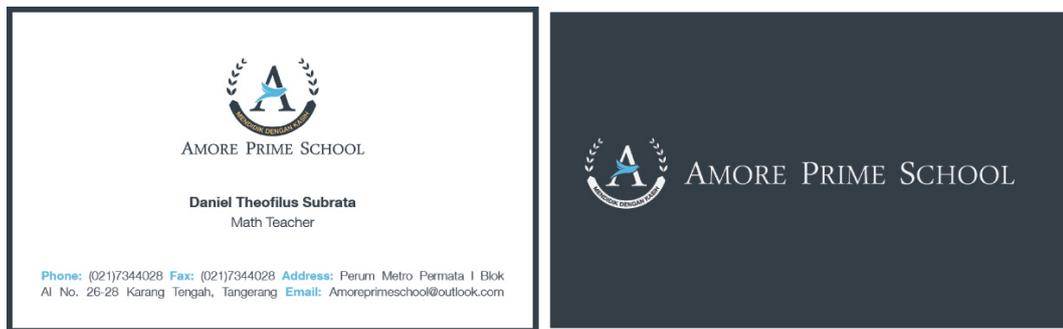


Gambar 4. 20 Sistem *Supergraphic Amore Prime School*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

*Supergraphic* APS menggunakan elemen warna pada logo yaitu abu dan biru dengan mempertahankan rasionya. Warna oranye pada logo eksklusif hanya untuk motto saja oleh karena maknanya yang kompleks. Jenis font yang digunakan sebagai *supergraphic* adalah *Helvetica Neue Bold* dan *Light*. Desain *Supergraphic* dibuat simpel dengan menggunakan warna dan jenis huruf oleh karena tujuan untuk membuat keseimbangan terhadap logo APS yang kompleks.

Selain itu penggunaan *supergraphic* dibuat tanpa menggunakan elemen visual bentuk untuk menghindari timbulnya kesan keberpihakan terhadap salah satu elemen visual dengan elemen visual lainnya.

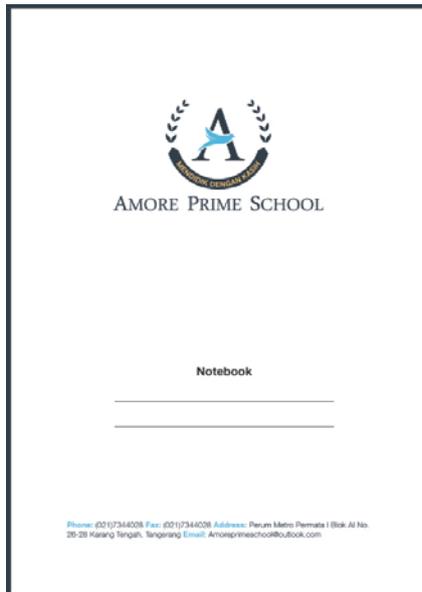
*Supergraphic* diletakkan kepada berbagai media komunikasi APS seperti kartu nama, map, amplop dan sebagainya. Berikut contoh pengaplikasian *supergraphic* ke dalam berbagai media:



Gambar 4. 21 Kartu nama  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



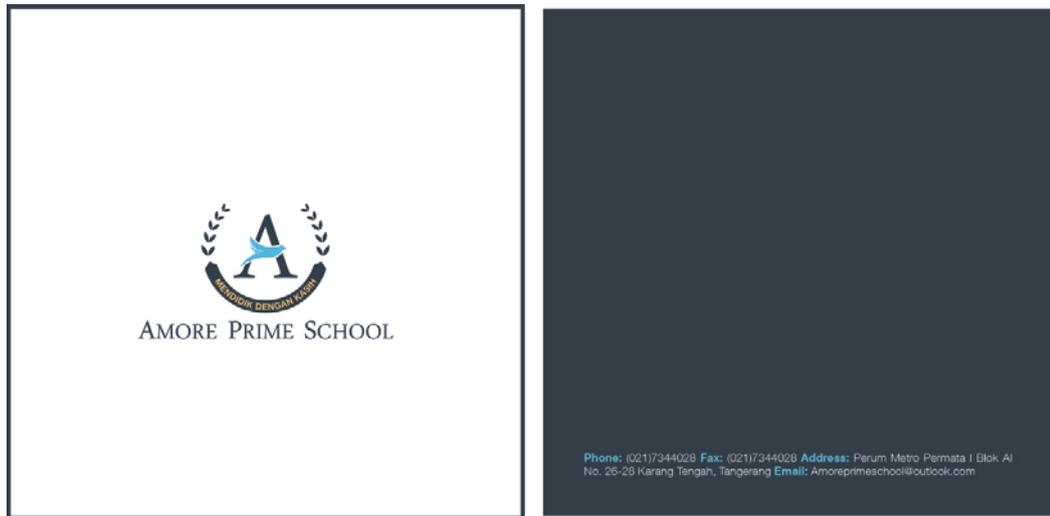
Gambar 4. 22 Kartu identitas  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



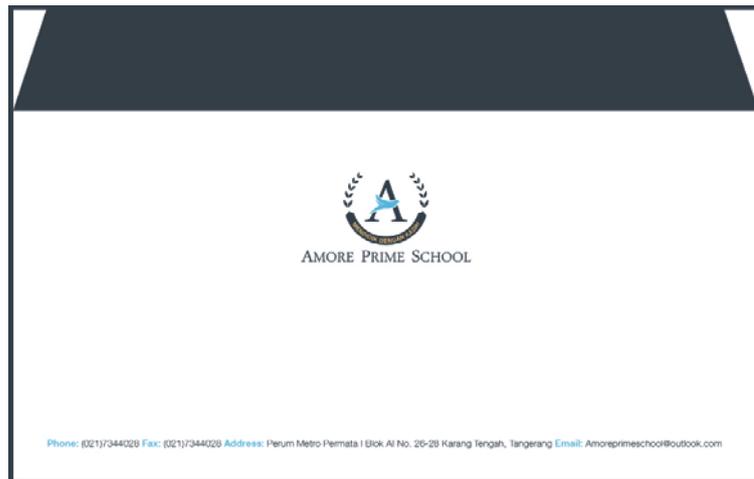
Gambar 4. 23 Cover notebook  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



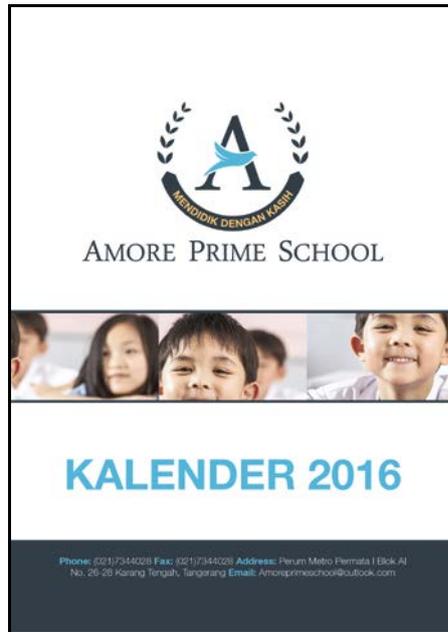
Gambar 4. 24 Letterhead  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



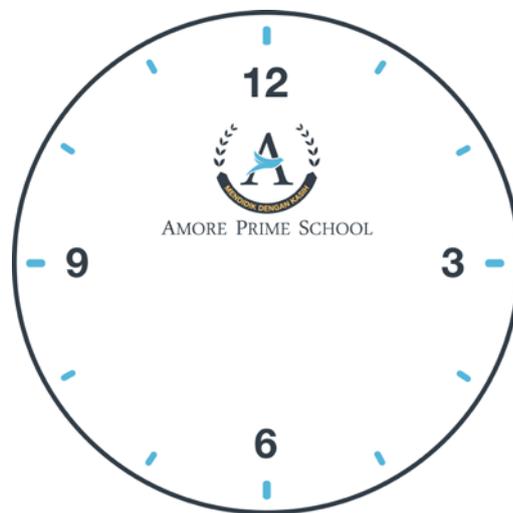
Gambar 4. 25 Cover Cd  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 26 Amplop  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 27 Kalender  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 28 Jam dinding  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 29 *Paperbag*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 30 *Mug*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 31 Seragam sekolah  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

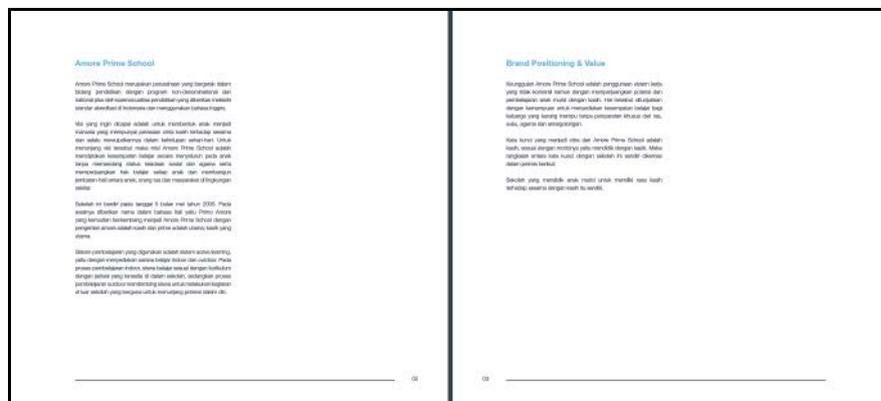


Gambar 4. 32 Kendaraan sekolah  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

#### 4.2.2. Graphic Standard Manual

Logo APS memerlukan buku panduan dasar logo dalam penerapannya pada berbagai media komunikasi. Buku panduan ini diciptakan untuk menjaga kualitas pada konsistensi desain logo APS dan menjelaskan berbagai wawasan yang diperlukan untuk mendukung hal tersebut.

Pada pembukaan, penulis memberikan informasi mengenai APS, visi, misi, tujuan, keunggulan dan *brand positioning*. Informasi ini ditempatkan di awal GSM untuk memberikan wawasan agar pembaca mengetahui dasar nilai dari APS.

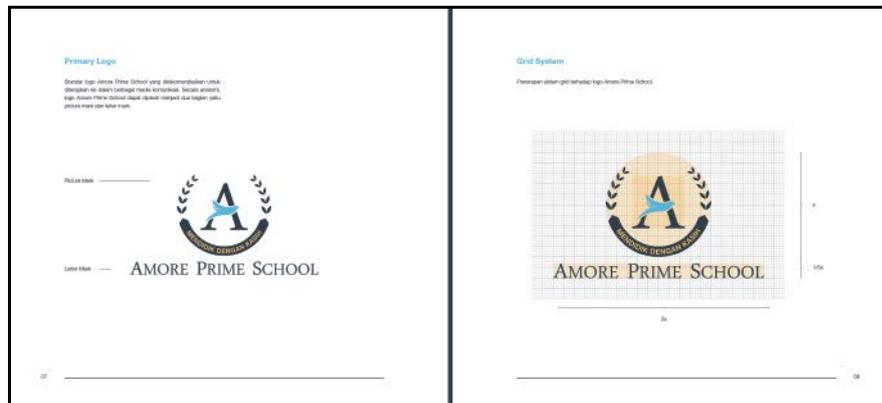


Gambar 4. 33 Halaman informasi APS  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

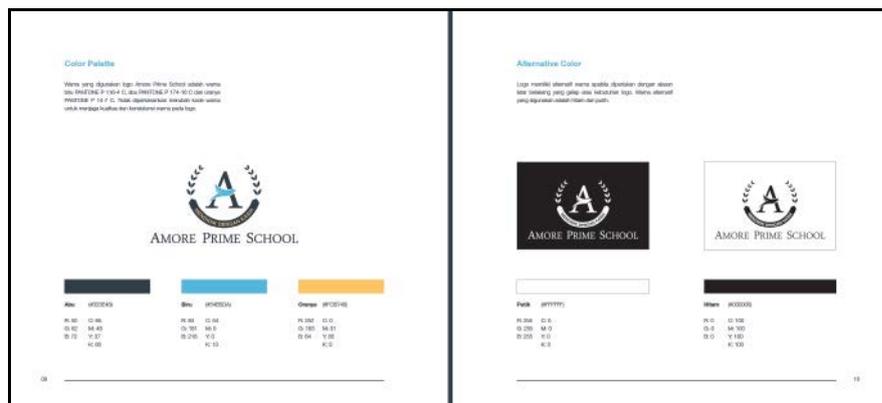
Bab pertama menjelaskan tentang konsep logo, informasi dan aturan dasar dari struktur logo. Informasi detil yang dijelaskan pada bab ini adalah logo primer, sistem *grid*, palet warna, warna alternatif, warna dibalik, tipografi, ruang logo, ukuran logo, logo alternatif, penggunaan logo yang salah dan *supergraphic*.



Gambar 4. 34 Konsep logo  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



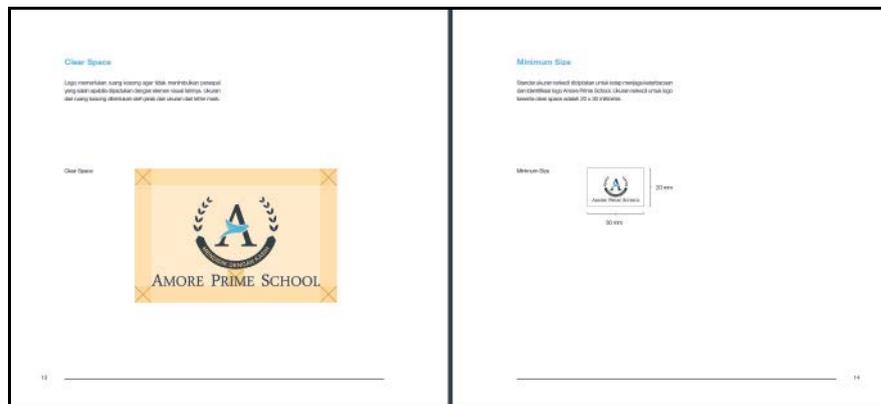
Gambar 4. 35 Logo primer dan grid system  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



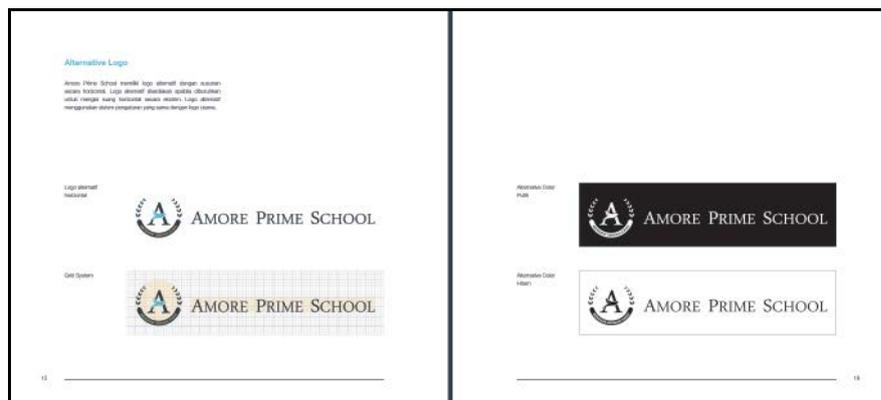
Gambar 4. 36 Warna palet dan alternatif  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



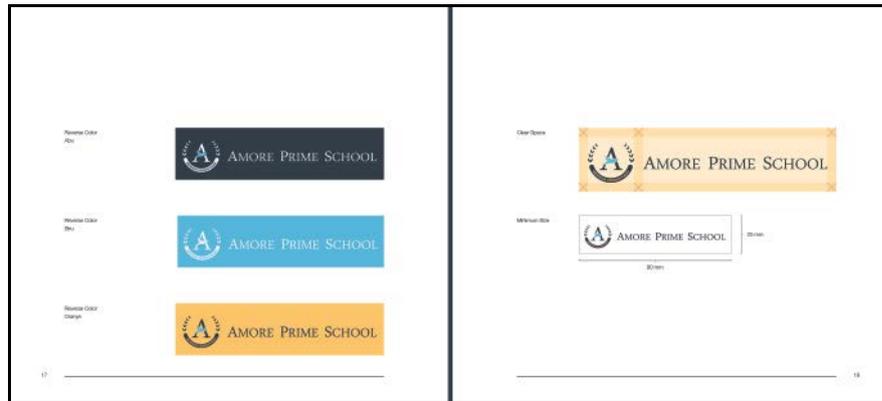
Gambar 4. 37 Warna terbalik dan tipografi  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



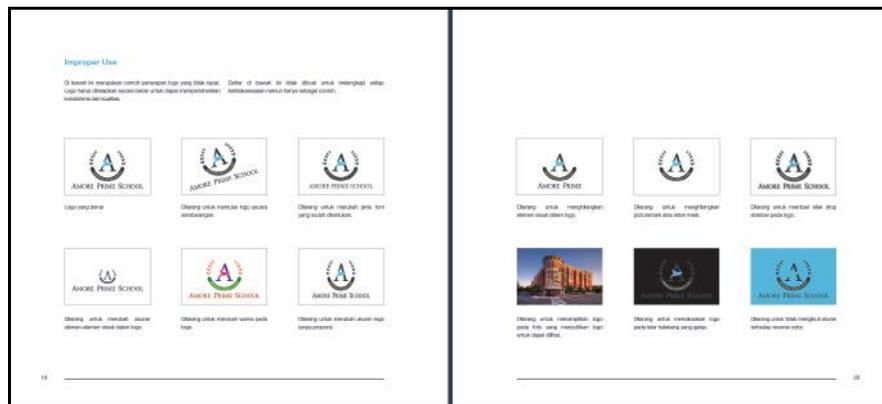
Gambar 4. 38 Ruang dan ukuran minimum logo  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 39 Logo alternatif  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 40 Logo alternatif  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

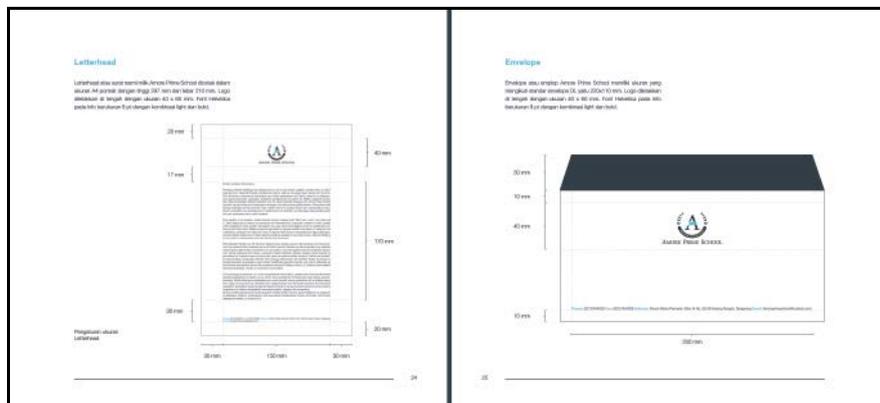


Gambar 4. 41 Penerapan logo yang salah  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

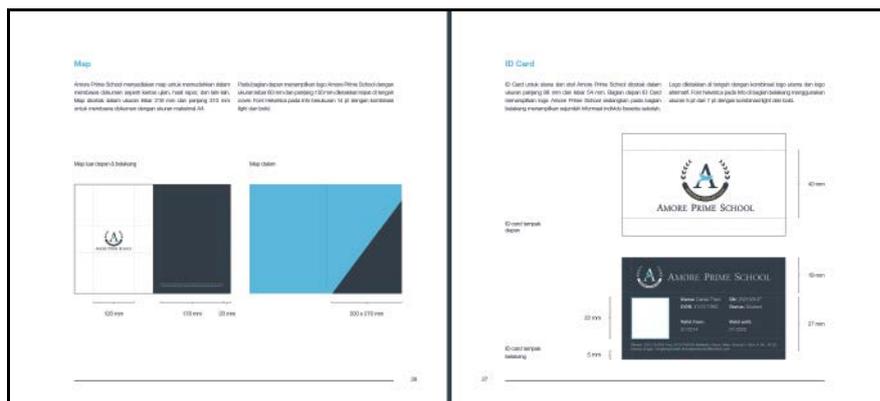
Bab berikutnya menjelaskan tentang penerapan logo pada peralatan kerja secara mendetil. Perlengkapan kerja yang dimasukkan dalam bab kedua adalah kartu nama, amplop, kartu identitas, kop surat, stempel, map, *cover cd* dan *notebook*. Pada setiap media diberikan penjelasan jelas mengenai ukuran dan penerapan logo yang sesuai.



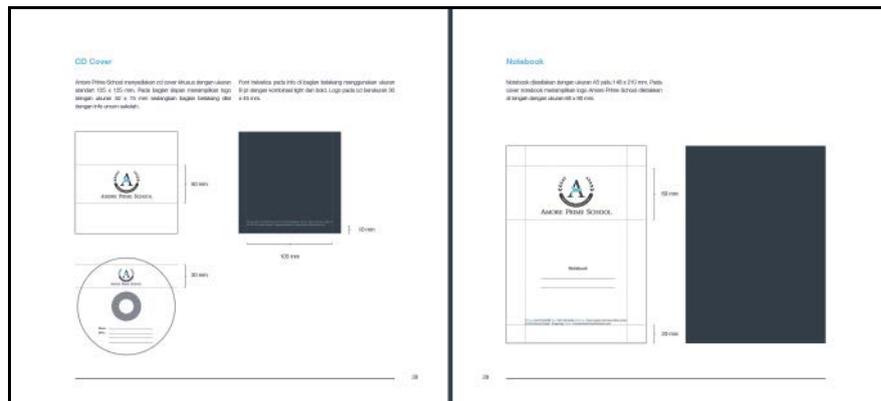
Gambar 4. 42 Kartu nama  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



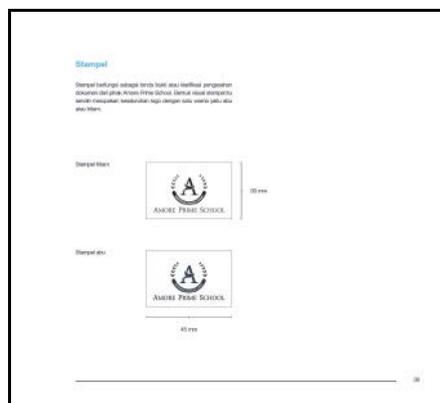
Gambar 4. 43 Kop surat dan amplop  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 44 Map dan kartu identitas  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 45 *Cd cover dan notebook*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 46 Stempel  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

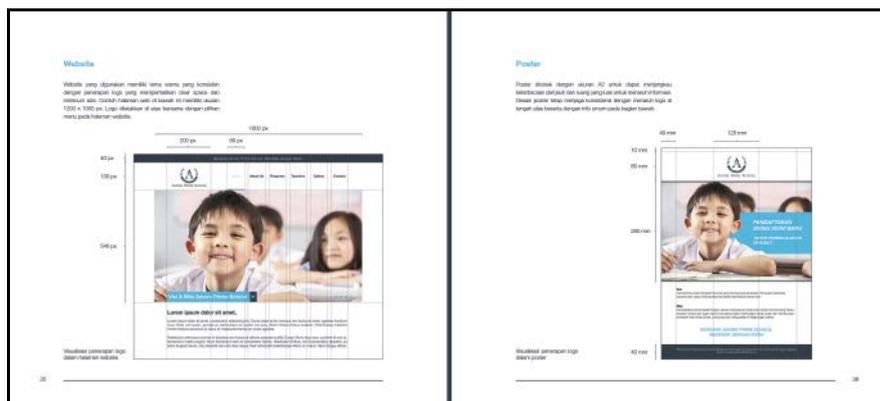
Bab ketiga menjelaskan tentang penerapan logo pada *marketing collateral* atau kumpulan media untuk pemasaran. Kumpulan media untuk pemasaran yang dimasukkan adalah *banner, billboard, brosur, dinding* dan halaman web. Yang menjadi fokus pada media pemasaran bukan kontennya namun bagaimana logo diletakkan dan proporsi pada media dengan ukuran yang berbeda-beda.



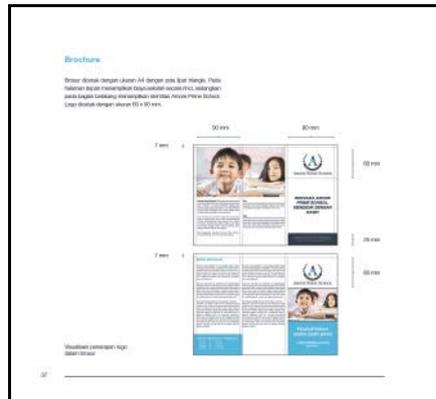
Gambar 4. 47 Banner  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 48 Billboard dan dinding  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 49 Halaman web dan poster  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

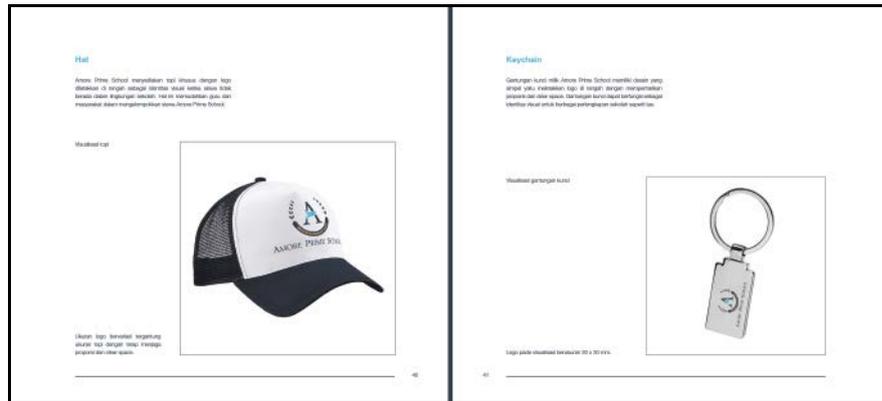


Gambar 4. 50 Brosur  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

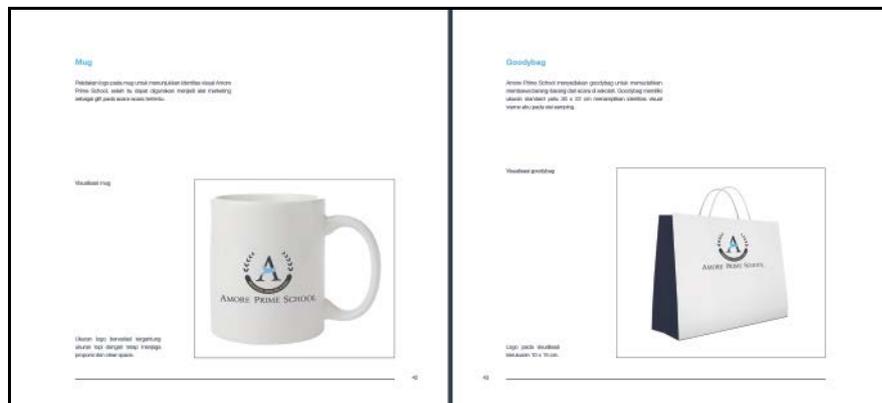
Bab yang terakhir menjelaskan tentang penerapan logo pada peralatan sekolah. Peralatan sekolah yang dimasukkan adalah seragam, topi, gantungan kunci, gelas, *goodybag*, kendaraan, *lanyard*, jam dinding dan kalender.



Gambar 4. 51 Seragam sekolah  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



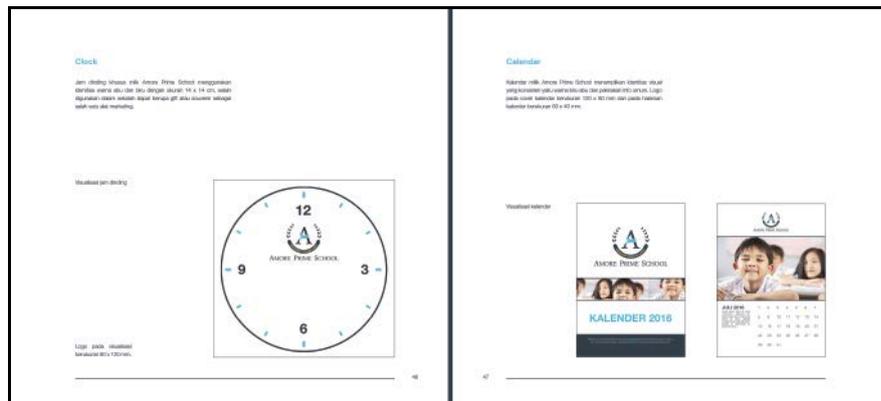
Gambar 4. 52 Topi dan gantungan kunci  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 53 Gelas minum dan *goodybag*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 54 Kendaraan dan *lanyard*  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)



Gambar 4. 55 Jam dinding dan kalender  
(Sumber: Dok. Pribadi/2015)

### 4.2.3. Budgeting keperluan proyek

*Budgeting* merupakan penguraian biaya yang diperlukan sesuai dengan proyek dalam perancangan ulang desain logo *Amore Prime School* secara rinci.

1.	<b>Desain Logo</b>	Rp. 15.000.000,-
2.	<b>Desain Identitas Visual</b>	Rp. 8.000.000,-
	Kartu nama Kop surat Amplop Stampel Map Website Kartu identitas dan lain-lain	
3.	<b>Desain GSM</b>	Rp. 7.000.000,-
4.	<b>Biaya Operasional</b>	Rp. 7.000.000,-
	Penggunaan Listrik Penggunaan Air Biaya Konsumsi, Akomodasi dan Komunikasi	
5.	<b>Hak Cipta Logo</b>	Rp. 1.000.000,-
<b>Total</b>		<b>Rp. 38.000.000,-</b>

Tabel 4. 1. *Budgeting*